

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat kepercayaan generasi milenial Kota Cirebon terhadap aplikasi hitung hilal tergolong tinggi karena kemudahan akses, kecepatan informasi, dan akurasi perhitungan yang ditawarkan. Aplikasi ini dianggap mampu menjawab kebutuhan generasi milenial yang menginginkan kemudahan dan kepraktisan dalam menjalankan ibadah. Namun demikian, metode rukyat tetap dipandang penting dan dihormati sebagai bagian dari tradisi keagamaan yang memiliki legitimasi syariat dan historis yang kuat. Oleh karena itu, meskipun teknologi modern diterima dengan baik, dibutuhkan upaya serius untuk merekonsiliasi antara metode hisab berbasis teknologi dan rukyat tradisional, agar penentuan awal bulan Hijriah dapat berjalan selaras, menjaga persatuan umat, dan tetap sesuai dengan ketentuan syariat Islam.
2. Dampak positif dari penggunaan aplikasi hitung hilal di kalangan generasi milenial meliputi peningkatan pemahaman terhadap ilmu falak, kemudahan dalam menentukan awal bulan Hijriah, serta efisiensi dalam memperoleh informasi waktu ibadah. Sebaliknya, dampak negatif yang ditemukan dalam penelitian ini adalah potensi pergeseran nilai-nilai tradisional, kurangnya validasi data yang dapat menimbulkan kebingungan, serta risiko ketergantungan pada teknologi tanpa pemahaman mendalam terhadap prinsip-prinsip astronomi Islam.

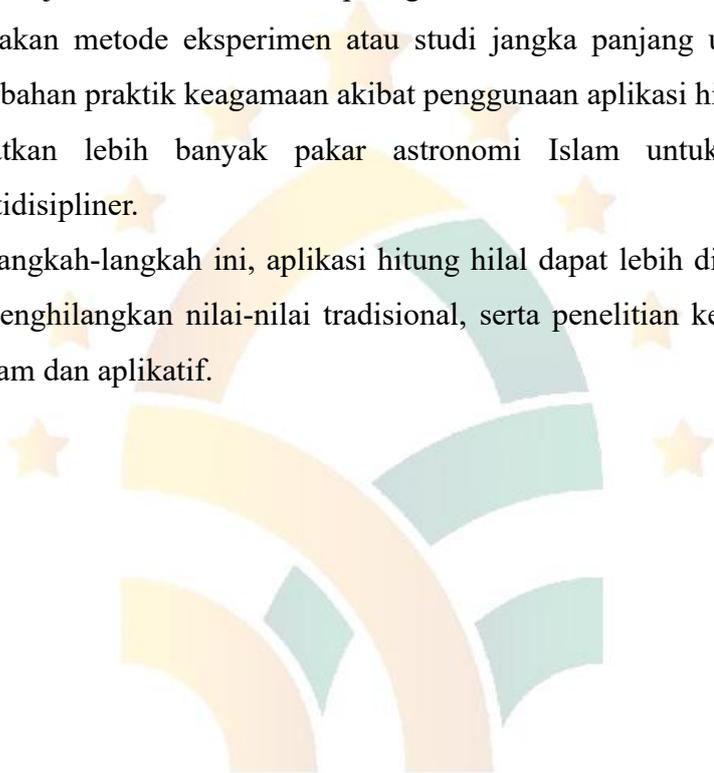
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi yang relevan dan aplikatif dapat diberikan kepada berbagai pihak yang terkait dengan penggunaan aplikasi hitung hilal dalam penentuan awal bulan Hijriah. Saran ini mencakup aspek praktis bagi rekomendasi akademik, serta saran untuk penelitian lanjutan guna mengatasi keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini.

1. Saran untuk Akademisi & Penelitian Lanjutan
 - a. Perluas cakupan studi agar lebih representatif dan gunakan metode campuran (kuantitatif-kualitatif) untuk eksplorasi lebih mendalam.

- b. Pelajari peran media sosial dalam membentuk persepsi generasi milenial terhadap aplikasi hitung hilal.
 - c. Kembangkan model edukasi berbasis teknologi seperti VR/AR untuk meningkatkan pemahaman astronomi Islam.
2. Mengatasi Keterbatasan Penelitian Ini
- a. Perluas jumlah dan variasi sampel agar hasil lebih valid dan generalis.
 - b. Gunakan metode eksperimen atau studi jangka panjang untuk melihat perubahan praktik keagamaan akibat penggunaan aplikasi hitung hilal.
 - c. Libatkan lebih banyak pakar astronomi Islam untuk pendekatan multidisipliner.

Dengan langkah-langkah ini, aplikasi hitung hilal dapat lebih diterima secara luas tanpa menghilangkan nilai-nilai tradisional, serta penelitian ke depan dapat lebih mendalam dan aplikatif.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**